

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian dari kesimpulan yang telah didapat dari penelitian yang telah dilakukan beserta implikasi yang bisa didapatkan dari penelitian serta rekomendasi untuk berbagai pihak dan untuk peneliti selanjutnya

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan kelekatan teman sebaya dan penilaian pemecahan masalah dengan penyesuaian diri dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penyesuaian diri santri yang mondok di pesantren di Tasikmalaya relatif seimbang atau tidak ada perbedaan jumlah persentase yang signifikan antara responden yang memiliki penyesuaian diri yang tinggi dengan responden yang memiliki tingkat penyesuaian diri yang rendah.
2. Tingkat kelekatan teman sebaya dan penilaian pemecahan masalah santri yang mondok di pesantren di Tasikmalaya relatif seimbang atau tidak ada perbedaan jumlah persentase yang signifikan antara responden yang memiliki kelekatan teman sebaya dan penilaian pemecahan masalah yang tinggi dengan responden yang memiliki tingkat kelekatan teman sebaya dan penilaian pemecahan masalah rendah.
3. Terdapat hubungan yang positif antara kelekatan teman sebaya dengan penyesuaian diri yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai korelasi yang rendah. Arah korelasi terjadi adalah positif yang menunjukkan semakin tinggi kelekatan teman sebaya maka semakin tinggi penyesuaian diri begitu pula sebaliknya.
4. Terdapat hubungan yang positif antara penilaian pemecahan masalah dengan penyesuaian diri yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai korelasi yang rendah. Arah korelasi terjadi

adalah positif yang menunjukkan semakin tinggi penilaian pemecahan masalah maka semakin tinggi penyesuaian diri begitu pula sebaliknya.

5. Adanya hubungan antara kelekatan teman sebaya dan penilaian pemecahan masalah dengan penyesuaian diri dengan taraf korelasi tergolong pada taraf sedang dengan arah yang positif yang berarti semakin tinggi kelekatan teman sebaya dan penilaian pemecahan masalah maka semakin tinggi pula penyesuaian diri para santri.

2. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran bagaimana tingkat kelekatan teman sebaya, penilaian pemecahan masalah, dan penyesuaian diri pada santri di Tasikmalaya. Serta dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya hasil penelitian dalam bidang psikologi mengenai kelekatan teman sebaya, penilaian pemecahan masalah, dan penyesuaian diri.

3. Rekomendasi

Adapun saran untuk beberapa pihak terkait penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Orangtua
 - a. Memberikan dukungan seperti menanyakan atau memantau keadaan anak selama menjalani pendidikan, berkonsultasi dengan pihak sekolah, serta memberikan nasehat kepada anak agar nantinya lebih percaya diri dalam memecahkan masalahnya pada saat menjadi siswa di sekolah berbasis pesantren termasuk dalam rangka menyesuaikan diri dengan aturan dan lingkungan di pesantren
2. Pengurus Pesantren
 - a. Membuat program yang nantinya akan lebih mendekatkan santri dengan santri lainnya khususnya dengan santri seangkatan maupun satu kelas agar nantinya lebih lekat dan

saling membantu dalam setiap permasalahan termasuk dalam rangka menyesuaikan diri dengan aturan maupun lingkungan pesantren.

- b. Membuat program konseling dan konsultasi kepada anak dan orantua agar nantinya anak akan mampu melakukan penyesuaian diri di lingkungan pesantren

3. Peneliti berikutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti secara lebih mendalam tentang dinamika di lingkungan pesantren khususnya santri mukim dan bersekolah dilingkungan pesantren.
- b. Dalam pembuatan alat ukur, item diharapkan mempunyai konten atau isi yang sangat khusus kedalam lingkungan subjek yang akan diteliti sehingga bisa menggambarkan variabel secara lebih mendalam.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi pendahuluan yang lebih mendalam lagi sehingga dapat menemukan hal lain yang dapat digali dari lingkungan pesantren
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi dalam dinamika di lingkungan pesantren.

Fajar Shodiq, 2020

*HUBUNGAN NEED TO BELONG DENGAN FEAR OF MISSING OUT PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu